

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Setelah peneliti menguraikan hasil penelitian yang telah dilakukan terkait dengan praktik jual beli dengan sistem konsep *all you can eat* Di Restoran Jepang KinKaku kota kendari.

1. Praktik jual beli konsep *all you can eat* Di Restoran Jepang KinKaku kota kendari merupakan sistem dimana customer dapat memakan semua makanan yang tersedia. Sistem itu tidak memberi batasan seberapa banyak yang boleh diambil oleh *customer* dengan hanya membayar sekali. Makanan yang disajikan berbentuk buffet atau prasmanan yang sudah disediakan dan bisa diambil sendiri (*self servive*) dan dimasak atau dipanggang sendiri, pemilik resto akan menyediakan bahan makanan dan alat memasak. Restoran ini memberlakukan Peraturan yang harus dipenuhi oleh konsumen yaitu: Pihak Restoran memberikan batasan waktu untuk menikmati makanan dengan sepuasnya selama 90 menit, Konsumen hanya bisa makan semua makanan yang sudah dihidangkan di tempat, artinya tidak boleh dibawa pulang, Makanan yang tersisa di meja saat waktunya sudah habis akan dikenakan denda sebesar Rp. 50.000/100 gram.
2. Pandangan *masalah* Berdasarkan penelitian terhadap praktik jual beli sistem *all you can eat* di Restoran Jepang Kin Kaku Kendari, menemukan bahwa konsep ini memiliki beberapa aspek yang bertentangan dengan prinsip *masalah*. Meskipun pada dasarnya konsep ini memberikan keuntungan bagi konsumen yang dapat menikmati makanan sepuasnya dengan harga tetap, ada

beberapa elemen yang berpotensi merugikan kedua belah pihak baik dari sisi konsumen maupun dari sisi restoran. Akibatnya, praktik ini tidak selalu selaras dengan tujuan *maslahah* yang bertujuan untuk mewujudkan kesejahteraan dan mencegah mudarat.

## 5.2 Saran

1. Diharapkan pihak restoran agar memberitahukan peraturan secara detail dan sistem jual beli yang digunakan agar pelanggan paham dengan jual beli yang akan dilakukan, meskipun aturan tersebut sudah ditulis di buku menu agar lebih mengutamakan kemaslahatan bersama yang mana pada dasarnya jual beli ini bertujuan untuk saling tolong menolong tanpa memaksakan kondisi yang memberatkan salah satu pihak.
2. Peneliti sangat menyarankan kepada pihak konsumen agar mengambil makanan secukupnya terlebih dahulu, jika kurang konsumen bisa mengambilnya kembali sampai waktunya berakhir. Peneliti berikan kepada konsumen adalah kejujuran. Konsumen tidak boleh melakukan tindakan curang untuk menghindari denda. Misalnya dengan mengumpatkan daging atau makanan yang tersisa lainnya. Baik dimasukkan ke dalam tas maupun ke tempat lain.

## 5.3 Limitasi Penelitian

Penelitian ini mempunyai beberapa keterbatasan atau kelemahan, antara lain:

1. Peneliti memahami bahwa penelitian ilmiah menghadapi berbagai kendala, sehingga penelitian ini tidak dapat dijelaskan dengan sebaik-baiknya.
2. Peneliti terbatas mendapatkan data dari informan karena manager restoran hanya memberi izin 4 hari untuk melakukan wawancara kepada konsumen.